Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 12003-12013

Menggali Potensi Atlet Muda: Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Siswa SMAN 1 Perhentian Raja

Alif Rengga Kumara[1],Oki Candra[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Islam Riau
Corresponding Author: Oki Candra, E-Mail: okicandra@edu.uir.aac.id

Published: September, 2025

ABSTRAK

Keterampilan dasar futsal merupakan fondasi penting dalam membentuk performa bermain siswa, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi sarana pengembangan bakat dan minat di lingkungan sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar futsal siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Perhentian Raja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei dan instrumen tes keterampilan dasar futsal, meliputi passing, dribbling, control, shooting, dan ball receiving, terhadap sejumlah siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di kemukakan maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siswa SMAN 1 Perhentian Raja saat melakukan keterampilan futsal seperti passing, dribling, controlling, dan shooting masih dalam kategori sedang dengan rata-rata 95,92 terletak pada interval 94 – 110. Secara umum, tingkat keterampilan dasar futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja berada pada level sedang, namun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada aspek teknik tertentu. Diperlukan program latihan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan keterampilan dasar siswa secara menyeluruh dan merata. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pelatih dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembinaan olahraga futsal yang lebih efektif, serta sebagai dasar pengembangan kurikulum kegiatan ekstrakurikuler berbasis kemampuan teknis.

Kata Kunci: keterampilan dasar; futsal; ekstrakurikuler; evaluasi keterampilan; pendidikan jasmani; pengembangan bakat

ABSTRACT

Basic futsal skills are an important foundation in shaping students' playing performance, especially in extracurricular activities that serve as a means of developing talents and interests in the high school environment. This study aims to identify and describe the level of basic futsal skills of students who are members of futsal extracurricular activities at SMAN 1 Perhentian Raja. This study uses a descriptive quantitative approach with survey techniques and basic futsal skills test instruments, including passing, dribbling, control, shooting, and ball receiving, for a number of students who are members of futsal extracurricular activities. Based on the results of the research and data analysis that have been presented, the results show that the students of SMAN 1 Perhentian Raja when performing futsal skills such as passing, dribbling, controlling, and shooting are still in the moderate category with an average of 95.92 located in the interval 94 - 110. In general, the basic futsal skills of students at SMAN 1 Perhentian Raja's futsal extracurricular activities are at an average level, but there is still room for improvement, particularly in certain technical aspects. A more systematic and structured training program is needed in extracurricular activities to improve students' basic skills comprehensively and evenly. The results of this study can be used as a reference by coaches and schools in designing more effective futsal training strategies and as a basis for developing a technical-ability-based extracurricular curriculum.

Keywords: basic skills; futsal; extracurricular activities; evaluation skills; physical education; talent development

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Olahraga futsal saat ini semakin berkembang di kalangan pelajar dan menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa sekolah menengah sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan keterampilan sosial. Olahraga adalah kegiatan fisik yang melibatkan gerakan tubuh yang terencana dan terorganisir, biasanya dilakukan untuk tujuan kompetisi, rekreasi, atau kebugaran. Berbagai jenis olahraga dapat dimainkan secara individu maupun tim, dan masing-masing memiliki aturan serta teknik yang berbeda. Selain meningkatkan kesehatan fisik, olahraga juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial, disiplin, dan semangat juang. Menurut Candra et al., (2021) Olahraga telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan dengan segala serangkaian gerak teratur dan terencana sehingga meningkatkan kemampuan fungsional. Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat pisahkan Ramadhan et al., (2020), sedangkan olahraga menjadi faktor terpenting dalam kehidupan manusia sebab olahraga banyak menggunakan jenis gerak yang dapat memaksimalkan kemampuann dan keahlian dalam mengolah tubuh Candra et al., (2019). Olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yakni olahraga prestasi dan olahraga masyarakat. Olahraga prestasi merupakan bentuk olahraga yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mencapai performa terbaik di tingkat kompetitif.

Keterampilan dasar futsal seperti passing, dribbling, shooting, control, dan ball receiving merupakan fondasi utama yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk dapat bermain secara efektif dan kompetitif. Futsal adalah olahraga intensitas tinggi, intermiten yang membutuhkan upaya fisik, taktis, dan teknis yang substansial dari pemain (Naser et al., 2017). Keterampilan dasar seperti lewat, menggiring bola, menembak, dan kontrol bola merupakan hal mendasar untuk permainan yang efektif (Pamungkas et al., 2021). Analisis waktu-gerak mengungkapkan bahwa pemain elit mencakup jarak yang lebih besar dan melakukan perubahan aktivitas yang lebih sering daripada pemain sub-elit, menunjukkan tuntutan fisiologis yang lebih tinggi pada tingkat kompetitif yang lebih tinggi (Dogramaci et al., 2011). Untuk meningkatkan keterampilan ini, media audiovisual dapat menjadi alat pelatihan yang efektif, menyediakan pemain dengan contoh yang benar dan contoh teknik (Nurcahya et al., 2020). Analisis kinerja tim nasional Indonesia di AFF Futsal Championship menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam lewat (87%), menggiring bola (66%), kontrol bola (93%), dan menembak (79%), menyoroti pentingnya keterampilan ini dalam permainan kompetitif (Pamungkas et al., 2021). Pemain futsal membutuhkan kombinasi kebugaran aerobik dan anaerob, bersama dengan kemahiran teknis, untuk memenuhi tuntutan olahraga (Naser et al., 2017).

Namun, banyak kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah masih berlangsung tanpa pendekatan pelatihan yang terstruktur, sehingga belum diketahui secara pasti sejauh mana tingkat penguasaan keterampilan dasar futsal siswa yang terlibat. Solusi untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan

evaluasi sistematis terhadap keterampilan dasar futsal siswa agar pelatih dan pihak sekolah dapat merancang program latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan performa atlet melalui intervensi latihan, namun masih terbatas studi yang mengkaji secara deskriptif tingkat keterampilan dasar futsal siswa ekstrakurikuler di sekolah menengah atas, khususnya di wilayah pedesaan. Studi terbaru telah meneliti keterampilan futsal dasar peserta ekstrakurikuler sekolah menengah di Indonesia. Studi kuantitatif deskriptif ini menggunakan berbagai tes untuk menilai keterampilan seperti melewati, mengendalikan, menggiring bola, dan menembak (Ishak et al., 2022; I. Widiyono & Mudiono, 2021; Rafiq Hibban & Sasmarianto, 2023; Kuncoro, 2016). Hasil umumnya menunjukkan tingkat keterampilan sedang hingga baik di antara peserta. Misalnya, di SMK Ma'arif 1 Kebumen, 50% siswa menunjukkan keterampilan yang baik, sementara 25% rata -rata (Widiyono & Mudiono, 2021). Demikian pula, di SMA Negeri 3 Sragen, 50% siswa menunjukkan keterampilan yang baik, dengan 20% pada tingkat rata -rata (Kuncoro, 2016). Di SMA Pasundan 3 Bandung, sebagian besar siswa menunjukkan keterampilan passing yang baik (Ishak et al., 2022). Studi -studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang tingkat keterampilan futsal di antara peserta ekstrakurikuler sekolah menengah, membahas kesenjangan dalam penelitian yang sebelumnya lebih fokus pada peningkatan kinerja melalui intervensi pelatihan.

Berbagai studi terkini menyarankan pentingnya pendekatan evaluatif dalam pendidikan olahraga sekolah sebagai dasar pengambilan keputusan pelatihan dan pembinaan atlet usia sekolah. Studi terbaru menyoroti pentingnya pendekatan evaluatif dalam pendidikan olahraga sekolah untuk mengembangkan atlet muda. Tinjauan komprehensif tentang identifikasi bakat dan program pengembangan di sekolah dan konteks olahraga dari 2009-2019 menunjukkan penyerbukan silang pendekatan antara domain ini, menekankan skrining universal, kreativitas, dan pendidikan pelatih (Faber et al., 2021). Integrasi pendidikan jasmani, ilmu olahraga, dan strategi pelatihan modern sangat penting untuk meningkatkan kinerja atletik dan pendidikan olahraga (Abbasov & Abbasov, 2025). Penelitian evaluasi dalam pedagogi olahraga harus fokus pada keterkaitan antara pembelajaran motorik dan pengembangan kepribadian, serta pelajar aksi mandiri (Sygusch et al., 2013). Pendekatan berbasis game dalam pendidikan jasmani sekolah dasar telah menunjukkan hasil positif untuk kinerja permainan anak-anak, keterampilan gerakan mendasar, indikator kesehatan, dan tingkat aktivitas fisik, dengan intervensi yang berhasil menggabungkan silabus berbasis teori, pendampingan, dan sesi refleksi (Yan et al., 2022).

Penelitian ini menawarkan pendekatan analitis terhadap profil keterampilan dasar futsal siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan daerah, yang selama ini belum banyak dieksplorasi. Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam mengembangkan keterampilan personal dan interpersonal siswa, serta prestasi akademik dan kepuasan hidup mereka. Partisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti olahraga, seni, dan klub akademik, berkontribusi pada pengembangan keterampilan khusus seperti manajemen waktu, penetapan tujuan, dan kerja sama tim (Ivaniushina & Zapletina, 2015).

Kegiatan-kegiatan ini juga meningkatkan soft skill siswa, termasuk kemampuan beradaptasi, rasa ingin tahu, dan kepemimpinan, yang berhubungan positif dengan emosi pencapaian, pembelajaran yang diatur sendiri, dan motivasi (Feraco et al., 2022). Dampak keterlibatan ekstrakurikuler meluas hingga peningkatan soft skill siswa, dengan pengaruh sedang sebesar 47% dilaporkan dalam satu penelitian (Ardias et al., 2024). Secara keseluruhan, partisipasi ekstrakurikuler sangat penting untuk pengembangan siswa secara holistik dan realisasi potensi.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya data empiris tentang kondisi aktual keterampilan dasar futsal siswa sebagai dasar intervensi pembinaan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Perhentian Raja guna mendukung pengembangan program latihan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan rancangan survei, yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMAN 1 Perhentian Raja sebagai lokasi penelitian. Deskriptif kuantitatif korelasi berganda menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016) ialah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan, selain itu pengertian lain tentang penelitian kuantitatif menurut Harahap, (2020) adalah alur teori serta data. Di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bermula dariteori yang dibuktikan dengan data lapangan.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Populasi menurut (Siyoto & Sodik, 2015) adalah keseluruhan objek dalam sebuah penelitian. Sedangkan pengertian yang lain tentang popuasi menurut (Yusuf, 2017) adalah keseluruhan dari sasaran penelitian. Sesuai denganpernyataan di tersebut, maka di dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pemain futsal SMAN 1 Perhentian Raja yang berjumlah 20 orang. Sampel menurut Siyoto & Sodik, (2015) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan mengadopsi total *sampling*. Total *samping* menurut Suwartono, (2014) yaitu pengambilan sampel dengan cara seluruh populasi yang ada, dengan demikian diketahui bahwah sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang pemain futsal SMAN 1 Perhentian Raja.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan dasar futsal yang mencakup lima aspek utama yaitu passing, dribbling, shooting, control, dan ball receiving, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya berdasarkan standar tes keterampilan olahraga. Penelitian ini menggunakan peralatan yang ada untuk pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud adalah model tes keterampilan dasar futsal, dengan skor validitas 0,765 dan skor reliabilitas 0,943 (Wijayanti et al., 2014).

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengukuran keterampilan dasar futsal secara langsung di lapangan sekolah, serta dokumentasi dan pencatatan hasil pengujian berdasarkan rubrik penilaian yang objektif.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata, persentase, dan kategori tingkat keterampilan dasar siswa, serta penyajian hasil dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

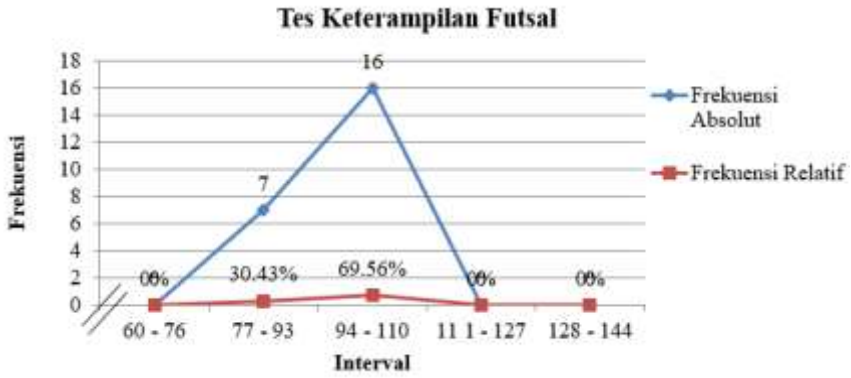
Pada penelitian ini akan membahas tentang tinjauan teknik dasar dalam permainan futsal. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam tes kali ini ialah kemampuan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting* futsal. Untuk lebih jelasnya dapat dilahat pada penjelasan berikut ini: Deskripsi hasil keterampilan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja. Setelah dilakukan pengolahan data dengan *product moment*. Tes yang dilakukan menggunakan *passing, dribbling, controlling,* dan *shooting.* Pada tes kemampuan futsal siswa ekstrakurikuler futsal ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja, didaptakan nilai tertinggi 103,76 dan nilai terendah 87,58, nilai standar deviasi nya 4,955 sedangkan nilai average 95,92. Selain nilai tersebut, juga dijelaskan nilai distribusi frekuensi perolehan hasil kempuan futsal bawah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Deskripsi Hasil Kemampuan Keterampilan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Perhentian Raja

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Kurang Sekali	60 - 76	0	0%
2	Kurang	77 - 93	7	30.43%
3	Sedang	94 - 110	16	69.56%
4	Baik	111 - 127	0	0%
5	Baik Sekali	128 - 144	0	0%
Jumlah			23	100%

Tabel di atas dapat menjelaskan tentang kemampuan keterampilan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja. Pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa pada kelas peratama dengan interval 60 – 76 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0%, pada kelas kedua dengan interval 77 – 93 didapatkan hasil 7 orang dengan persentase 30,43%, pada kelas ketiga dengan inteval 94 – 110

didapatkan hasil 16 orang dengan persentase 69,56%, pada kelas keempat dengan interval 111 – 127 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0% dan pada kelas kelima dengan interval 128 – 144 didapatkan 0 orang dengan persentase 0%. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Tes Keterampilan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Perhentian Raja

Data yang diteliti pada penelitian ini yakni untuk melihat kemampuan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja. Setelah data tersebut dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah diolah dengan menggunakan rumus *product moment* yang tujuan nya untuk melihat kemampuan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja yang diteliti.

Selanjutnya, data yang ingin diketahui dalam penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan penelitian, yakni bagaimana keterampilan futsal melalui tes *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting* futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja. Lebih jelasnya hasil yang ditemukan pada penelitian tersebut, akan dijelaskan pada analisis data berikut ini.

Hasil kemampaun keterampilan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Perhentian Raja Sesuai dengan analisis data yang telah diperoleh dengan melakukan penelitian pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Perhentian Raja maka diperoleh hasil kelas peratama dengan interval 60 – 76 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0%, pada kelas kedua dengan interval 77 – 93 didapatkan hasil 7 orang dengan persentase 30,43%, pada kelas ketiga dengan inteval 94 – 110 didapatkan hasil 16 orang dengan persentase 69,56%, pada kelas keempat dengan interval 111 – 127 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0% dan pada kelas kelima dengan interval 128 – 144 didapatkan 0 orang dengan persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siswa SMAN 1 Perhentian Raja saat melakukan keterampilan futsal seperti *passing, dribling, controlling,* dan *shooting* masih dalam kategori sedang dengan rata-rata *95,92* terletak pada interval 94 – 110. Ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan latihan *passing, dribling, controlling,* dan *shooting* dengan baik dan sistematis agar saat melakukan permainan futsal siswa dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan futsal pada atlet ekstrakurikuler di SMAN 1 Perhentian Raja. Keterampilan futsal merupakan aspek penting dalam pengembangan bakat siswa sejak usia dini. Evaluasi keterampilan ini memberikan gambaran tentang kemampuan teknis dasar yang meliputi penguasaan bola, teknik *passing*, *dribbling,* dan *shooting*. Melalui penelitian ini, pelatih dan pihak sekolah dapat memahami perkembangan keterampilan futsal para siswa, serta memberikan penyesuaian dalam program latihan yang diperlukan agar keterampilan tersebut lebih optimal.

Studi ini mengevaluasi kemampuan futsal siswa SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Perhentian Raja. Pengukuran keterampilan melibatkan tes-tes standar seperti *passing, dribbling, controlling* dan *shooting* untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan setiap atlet. Hasil menunjukkan variasi kemampuan antar siswa dengan sebagian besar sudah menunjukkan penguasaan dasar yang cukup baik, namun terdapat beberapa siswa yang membutuhkan peningkatan lebih lanjut pada aspek-aspek tertentu.

Dibandingkan dengan literatur yang ada tentang keterampilan futsal pada anak usia sekolah dasar merupakan bidang studi yang penting, terutama yang berkaitan dengan pematangan keterampilan motorik dasar seperti koordinasi dan kontrol bola. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun anak-anak pada usia ini mengembangkan keterampilan dasar ini, mereka belum mencapai kematangan penuh, yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan melalui program pelatihan terstruktur (Prasetyo, 2023; Irawan & Prayoto, 2022). Pentingnya latihan berulang dan pembelajaran berbasis permainan ditegaskan oleh temuan yang menunjukkan bagaimana metode ini dapat meningkatkan keterampilan teknis, termasuk menggiring bola dan mengoper, yang merupakan komponen penting futsal (Yiannaki et al., 2018). Menggiring bola, khususnya, merupakan keterampilan dasar dalam futsal yang tidak hanya membutuhkan kemahiran teknis tetapi juga atribut fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Studi telah menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola secara efektif terkait dengan kondisi fisik pemain secara keseluruhan, dan bahwa pelatihan terstruktur dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan di area ini (Redo & Jariono, 2023; Haryesa et al., 2021). Misalnya, kombinasi latihan interval intensitas tinggi dan latihan teknik telah terbukti meningkatkan kelincahan dan keterampilan menggiring bola di kalangan atlet muda (Wiranata et al., 2023). Lebih jauh lagi, penguasaan teknik menggiring bola memungkinkan pemain untuk menavigasi kompleksitas permainan, seperti menghindari pemain bertahan dan menciptakan peluang mencetak gol (Doewes et al., 2022). Selain itu, transferabilitas keterampilan yang dipelajari dalam futsal ke olahraga lain, khususnya sepak bola, telah didokumentasikan. Kesamaan yang tinggi dalam keterampilan yang dibutuhkan seperti pengambilan keputusan, kontrol bola, dan passing antara futsal dan sepak bola menunjukkan bahwa paparan awal terhadap futsal dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan yang bermanfaat dalam konteks sepak bola (Oppici et al., 2018, 2019). Integrasi latihan terstruktur dan pembelajaran berbasis permainan dalam futsal dapat secara signifikan meningkatkan pengembangan keterampilan penting pada anak usia sekolah dasar. Bukti

mendukung gagasan bahwa pelatihan awal dan terfokus tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis individu tetapi juga mempersiapkan atlet muda untuk kesuksesan masa depan dalam lingkungan olahraga yang lebih kompleks. Oleh karena itu, menumbuhkan lingkungan yang menekankan pengembangan keterampilan melalui latihan berulang dan permainan yang menarik sangat penting untuk membina pemain futsal muda.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya kebutuhan untuk merancang program latihan yang lebih terstruktur di SMAN 1 Perhentian Raja untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam bermain futsal. Dengan adanya data keterampilan individu, pelatih dapat mengidentifikasi aspek spesifik yang perlu ditingkatkan pada masing-masing siswa dan menyusun program latihan yang lebih terfokus, seperti latihan passing presisi, dribbling dengan kecepatan, dan akurasi tembakan. Program ini penting untuk mendukung perkembangan bakat siswa dan membangun dasar yang kuat bagi keterampilan bermain futsal yang lebih kompleks di masa mendatang.

Keterbatasan dari penelitian ini meliputi metode pengukuran yang digunakan, yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan keterampilan bermain secara keseluruhan. Misalnya, tes keterampilan yang dilakukan di luar konteks permainan bisa saja memberikan hasil yang berbeda dengan kemampuan yang sesungguhnya di lapangan saat siswa berada di bawah tekanan atau menghadapi situasi permainan nyata. Selain itu, tingkat keterampilan yang diukur juga dapat dipengaruhi oleh suasana hati dan kondisi fisik siswa pada saat pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar program ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Perhentian Raja menambahkan latihan-latihan yang lebih intensif untuk aspek keterampilan tertentu, seperti latihan passing dalam tekanan, latihan dribbling dengan kendali waktu, dan simulasi permainan kecil untuk melatih kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, pemantauan keterampilan secara berkala juga diperlukan untuk melihat perkembangan masing-masing siswa. Adanya evaluasi periodik dapat membantu pelatih menilai apakah strategi pelatihan yang diterapkan efektif dan memungkinkan penyesuaian di sepanjang tahun ajaran.

Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada dampak dari metode latihan tertentu terhadap peningkatan keterampilan futsal pada siswa SMA, misalnya melalui studi eksperimen dengan metode pelatihan berbasis permainan atau pendekatan latihan teknik yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara keterampilan motorik dasar dan kemampuan bermain futsal di usia dini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program pengembangan keterampilan motorik dapat berkontribusi pada keterampilan futsal. Studi jangka panjang juga dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program pelatihan futsal pada anak-anak dalam meningkatkan keterampilan dan minat jangka panjang mereka terhadap olahraga tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar futsal siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Perhentian Raja, dan hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai. Berdasarkan hasil pengukuran keterampilan dasar yang mencakup passing, dribbling, control, dan shooting, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat keterampilan yang berada pada kategori sedang hingga baik, meskipun terdapat beberapa aspek teknik yang masih perlu ditingkatkan, seperti konsistensi dalam kontrol bola dan akurasi tembakan. Diperlukan program pelatihan yang lebih sistematis, intensif, dan berorientasi pada aspek keterampilan dasar yang lemah, guna meningkatkan performa siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menunjang pengembangan bakat olahraga di sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam menyusun kurikulum latihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan awal siswa, serta sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dalam pembinaan olahraga futsal di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Doewes, R. I., Elumalai, G., & Azmi, S. H. (2022). Analysis Of Dribbling Distance Coverage Performed By Futsal Athletes Indonesian Futsal Leaque 2021. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, *28*(5), 441–445. https://doi.org/10.1590/1517-8692202228052021_0538

Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., & Farrow, D. (2018). Futsal task constraints promote transfer of passing skill to soccer task constraints. *European Journal of Sport Science*, *18*(7), 947–954. https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1467490

Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., & Farrow, D. (2019). Futsal task constraints promote the development of soccer passing skill: evidence and implications for talent development research and practice. In *Science and Medicine in Football* (Vol. 3, Issue 3, pp. 259–262). Taylor and Francis Ltd. https://doi.org/10.1080/24733938.2019.1609068

Wijayanti, D. E. P. R., Kusharatanti, B. W., & Wara Kushartanti, B. M. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, *2*(1), 33–44. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jk.v2i1.2601

Wiranata, F. A., Kusuma, I. D. M. A. W., Phanpheng, Y., Bulqini, A., & Prianto, D. A. (2023). The Effects ff 6 Weeks of Combination Of Three Cone Exercise Using Ball and Hight-Intensity Interval Training on The Agility and Dribbling Ability of Student Futsal Athletes. *Physical Education Theory and Methodology*, *23*(5), 686–691. https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.05

Yiannaki, C., Carling, C., & Collins, D. (2018). Futsal as a potential talent development modality for soccer–a quantitative assessment of high-level soccer coach and player perceptions. *Science and Medicine in Football*, *2*(4), 299–308. https://doi.org/10.1080/24733938.2018.1483079

Dogramaci, S. N., Watsford, M. L., & Murphy, A. J. (2011). Time-motion analysis of international and national level futsal. *Journal of Strength and Conditioning Research*, *25*(3), 646–651. https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181c6a9c1

Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science & Fitness*, *15*(2), 76–80. https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001

Nurcahya, B., Sudarno, S., & Apriyanto, T. (2020). Penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *16*(2), 125–132. https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.32654

Pamungkas, C. I., Suharjana, S., & Sugiyanto, F. X. (2021). Analisis performa tim nasional futsal Indonesia pada AFF Futsal Championship 2020. *Jurnal Keolahragaan*, *9*(1), 45–54. https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.40017

Ishak, M., Suherman, U., & Mahendra, A. D. (2022). Analisis keterampilan dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler di SMA Pasundan 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *7*(2), 123–130. https://doi.org/10.17509/jpjo.v7i2

Kuncoro, R. A. C. (2016). Tingkat keterampilan dasar permainan futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, *4*(5), 851–855.

Widiyono, I., & Mudiono. (2021). Analisis keterampilan dasar futsal siswa ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, *17*(1), 37–42.

Hibban, R., & Sasmarianto. (2023). Evaluasi keterampilan teknik dasar futsal siswa SMA dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Olahraga dan Prestasi*, *19*(1), 55–62. https://doi.org/10.31227/jop.v19i1

Abbasov, A. M., & Abbasov, A. M. (2025). Integration of sports science and physical education in modern training strategies. *Journal of Physical Education and Sport Sciences*, *20*(1), 14–21

Faber, I. R., Borm, P. E. M., Nijhuis-Van der Sanden, M. W. G., & Elferink-Gemser, M. T. (2021). Talent identification and development in sport and education: A narrative review of research from 2009 to 2019. *European Journal of Sport Science*, *21*(4), 567–580. https://doi.org/10.1080/17461391.2020.1795266

Sygusch, R., Burrmann, U., & Steins, G. (2013). Evaluation research in sport pedagogy: State of the art and future perspectives. *Sportwissenschaft*, *43*(2), 69–78. https://doi.org/10.1007/s12662-013-0290-6

Yan, J., Hancock, D. J., & Côté, J. (2022). Game-based physical education in primary schools: A systematic review of effects on student outcomes. *Journal of Teaching in Physical Education*, *41*(1), 36–50. https://doi.org/10.1123/jtpe.2021-0037

Ardias, D., Nuraini, R., & Wahyudi, A. (2024). The impact of extracurricular activities on students' soft skills development in secondary schools. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, *10*(2), 55–64. https://doi.org/10.21009/JPPK.10.2.005

Feraco, T., Marzocchi, G. M., & Primi, C. (2022). How extracurricular activities enhance soft skills: The role of achievement emotions, self-regulated learning, and motivation. *Learning and Individual Differences*, *96*, 102123. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102123

Ivaniushina, V., & Zapletina, E. (2015). Participation in extracurricular activities and development of personal and interpersonal skills in adolescence. *Educational Studies*, *41*(3), 270–288. https://doi.org/10.1080/03055698.2015.1005570